



**PENDIDIKAN KARAKTER ANAK OLEH KELUARGA
DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

KAROLUS BOROMEUS JELAU

NPM: 15.75.5696

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

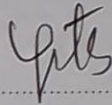
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

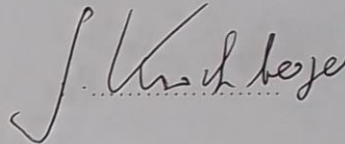
Nama : Karolus Boromeus Jelau
NPM : 15.75.5696
Judul : Pendidikan Karakter Anak Oleh Keluarga dalam Terang
Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*

Pembimbing :

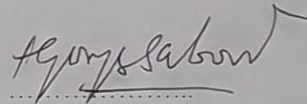
1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)


:

2. Dr. Georg Kirchberger


:

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

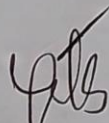

:

Tanggal diterima : 15 Oktober 2021

Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Dr. Yosef Keladu

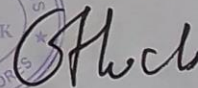


Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Nedong Madung






Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
23 Juni 2022

Mengesahkan

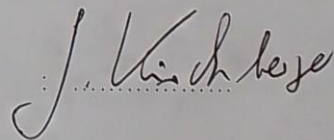
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

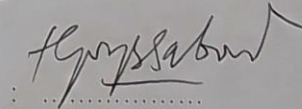

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

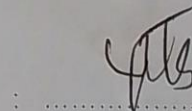
1. Dr. Georg Kirchberger



2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic



3. Dr. Yosef Keladu



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Boromeus Jelau

NPM : 15.75.5696

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain, atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Juni 2022

Yang menyatakan

Karolus Boromeus Jelau

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter merupakan suatu keharusan yang mendesak dewasa ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh realitas yang mengarah pada gejala kemerosotan moral yang melanda generasi muda bangsa ini. Urgensi pendidikan karakter juga semakin besar karena sistem pendidikan nasional sampai saat ini seakan-akan tidak menganggap serius hal-hal terkait perkembangan karakter anak dan peserta didik. Karena itu kebutuhan akan adanya suatu pendidikan karakter anak yang memadai bersifat mendesak. Dalam hal ini, pendidikan karakter anak yang dilakukan oleh keluarga diyakini merupakan alternatif paling ideal untuk menjawab tuntutan tersebut.

Ada beberapa alasan yang mendasari keluarga sebagai lingkungan yang ideal bagi pembentukan dan perkembangan anak. Dua di antaranya ialah: keluarga sebagai ajang utama bersosialisasi dan keluarga sebagai sekolah pertama nilai-nilai kemanusiaan. Hal tersebut juga mendukung konsep yang menyatakan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang membentuk masyarakat. Selain itu keberadaan keluarga sebagai lingkungan terbaik bagi pembentukan dan pendidikan karakter anak juga didasari oleh faktor ikatan darah, kekuasaan dan pengaruh orangtua, serta harapan orangtua terhadap anak. Karena itu, tak pelak bila pendidikan karakter anak pertama dan terutama harus dilakukan oleh orangtua dalam keluarga.

Suatu pendidikan karakter yang ideal mesti berjalan dalam kerangka yang jelas. Karena itu dalam tulisan ini penulis menggunakan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus sebagai pedoman bagi penulis dalam menelusuri bentuk pendidikan karakter anak yang ideal yang dapat dilakukan oleh keluarga. Penulis hendak memahami isi dokumen tersebut dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter anak oleh keluarga. Dalam terang dokumen tersebut pula penulis berusaha menemukan faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghalangi proses pendidikan karakter anak serta upaya-upaya yang ditawarkan dalam mengatasi faktor-faktor penghalang tersebut, sehingga suatu pendidikan karakter yang ideal dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan. Akhirnya pendidikan karakter anak oleh keluarga sebagaimana

diidealkan itu diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dan Gereja yang lebih baik, yang berkarakter luhur dan berakar dalam iman.

Proses penyelesaian tulisan ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa ucapan syukur dan terima kasih. *Pertama*, puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menerangi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, terima kasih kepada Dr. Georg Kirchberger selaku dosen pembimbing yang dengan setia dan teliti membimbing penulis dalam penyelesaian tulisan ini. Dr. Georg Kirchberger telah menyumbangkan ide, gagasan dan kritik dalam menyempurnakan tulisan ini. *Ketiga*, terima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan serta memperbaiki isi tulisan ini. *Keempat*, terima kasih kepada Dr. Yosef Keladu atas kesediaannya menjadi penguji ketiga. *Keempat*, terima kasih kepada STFK Ledalero yang telah menanamkan pengetahuan kritis kepada penulis. *Kelima*, terima kasih kepada Diakon Deni Galus, SVD yang senantiasa membantu penulis dalam mengoreksi tulisan ini. *Keenam*, terima kasih kepada Bapak Tius dan Mama Eti, serta semua saudara dan saudari yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. *Ketujuh* terima kasih berlimpah kepada keluarga tercinta; Bapak Donatus Lau, Ibu Genofeva Jedia serta adik-adik; Eman, Tessa, John dan Andrie. Dukungan doa dan cinta mereka menguatkan penulis untuk tetap berjuang.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna adanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan isi tulisan ini.

Ledalero, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Karolus Boromeus Jelau, 15.75.5696. *Pendidikan Karakter Anak Oleh Keluarga dalam Terang Seruan Apostolik Amoris Laetitia*. Skripsi. Program Studi Sarjana Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami relevansi seruan apostolik *Amoris Laetitia* bagi pelaksanaan pendidikan karakter anak oleh keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Subjek yang diteliti ialah keluarga dan anak. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam seruan apostolik *Amoris Laetitia* terdapat beberapa prinsip pendidikan karakter yang dapat digunakan keluarga sebagai pedoman dalam pendidikan karakter anak, yaitu: 1) Mengusahakan kematangan anak secara eksistensial; keyakinan, prinsip, rencana dan tujuan hidup mereka. 2) Pembentukan etika anak. 3) Nilai sanksi sebagai stimulus. 4) Realisme dengan sabar. 5) Kehidupan keluarga sebagai ajang pendidikan. 6) Perlunya pendidikan seksual. 7) Mewariskan iman.

Kata kunci: Pendidikan karakter, *Amoris Laetitia*, anak, keluarga.

ABSTRACT

Karolus Boromeus Jelau, 15.75.5696. *Children's Character Education by Families in Light of the Amoris Laetitia Apostolic Exhortation*. Thesis. Undergraduate Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2022.

This study aims to understand the relevance of *Amoris Laetitia* apostolic exhortation for the implementation of children's character education by families. The method used in this research is descriptive qualitative. The subjects studied were family and children. Based on the results of the study, it was concluded that in *Amoris Laetitia* apostolic exhortation there are several principles of character education that families can use as guidelines in children's character education, namely: 1) Strive for children's existential maturity; their beliefs, principles, plans and life goals. 2) Formation of children's ethics. 3) The value of sanctions as a stimulus. 4) Realism patiently. 5) Family life as an educational arena. 6) The need for sexual education. 7) Inheriting faith.

Keywords: Character education, *Amoris Laetitia*, children, family.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KELUARGA DAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	8
2.1 Hakikat Pendidikan	8
2.1.1 Definisi Pendidikan.....	8
2.1.2 Pendidikan Dalam UU Sisdiknas	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Pendidikan	11
2.2 Tujuan Pendidikan	11
2.2.1 Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas	11
2.2.2 Menjaga Harkat dan Martabat Bangsa dan Negara.....	12
2.2.3 Pendidikan Untuk Tujuan Pembangunan.....	13

2.3 Karakter dan Pendidikan Karakter.....	13
2.3.1 Hakikat Karakter	13
2.3.2 Nilai Dasar Karakter	15
2.3.3 Pendidikan Karakter.....	18
2.4 Keluarga.....	20
2.4.1 Hakikat Keluarga	20
2.4.2 Unsur-unsur Dalam Keluarga	21
2.4.2.1 Orangtua.....	21
2.4.2.2 Anak	21
2.4.3 Ciri Umum Keluarga.....	22
2.4.4 Peran dan Fungsi Keluarga	23
2.5 Keluarga Kristiani	25
2.5.1 Hakikat Perkawinan Kristiani	25
2.5.2 Tujuan Perkawinan Kristiani.....	26
2.5.2.1 Demi Kesejahteraan Suami Istri (<i>Bonum Coniugum</i>).....	27
2.5.2.2 Demi Kelahiran dan Pendidikan Anak (<i>Bonum Prolis</i>).....	28
2.5.2.3 Demi Kesetiaan sebagai Suami Istri (<i>Bonum Fidei</i>).....	28
2.5.2.4 Demi Kepentingan Masyarakat (<i>Bonum Societatis</i>)	29
2.5.3 Sifat-Sifat Perkawinan Kristiani	30
2.5.3.1 Aspek <i>Unitas</i>	30
2.5.3.2 Aspek <i>Indissolubilitas</i>	31
2.6 Pendidikan Anak dalam Keluarga	31
2.6.1 Peran Anggota Keluarga dalam Pendidikan Anak.....	32
2.6.2 Karakter Anak Yang Dikembangkan dalam Pendidikan Keluarga.....	33
2.6.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga.....	34
2.6.3.1 Faktor-faktor Pendukung	34
2.6.3.2 Faktor-faktor Penghambat.....	35
2.6.3.3 Upaya-upaya Mengatasi Hambatan Pendidikan Keluarga.....	36
2.6.4 Pola Pendidikan Keluarga	36
2.6.4.1 Pola Pendidikan Otoriter	37
2.6.4.2 Pola Pendidikan Demokratis	37

2.6.4.3 Pola Pendidikan Permisif	40
--	----

BAB III MEMAHAMI SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*42

3.1 Gambaran Umum *Amoris Laetitia*.....42

3.2 Latar Belakang *Amoris Laetitia*43

3.3 Tujuan *Amoris Laetitia*43

3.4 Pokok-Pokok Pikiran Dalam *Amoris Laetitia*.....44

3.4.1 Kenyataan Dan Tantangan Keluarga-Keluarga44

3.4.2 Panggilan Keluarga46

3.4.2.1 Keluarga Dalam Dokumen-Dokumen Gereja.....47

3.4.2.2 Sakramen Perkawinan49

3.4.2.3 Pengalihan Hidup Dan Pendidikan Anak-Anak.....50

3.4.3 Cinta Kasih Dalam Perkawinan51

3.4.4 Menuju Suatu Pendidikan Anak-Anak Yang Lebih Baik53

BAB IV RELEVANSI SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*

BAGI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK OLEH KELUARGA .56

4.1 Urgensi Pendidikan Karakter Anak oleh Keluarga56

4.2 Pola Pendidikan Karakter Anak oleh Keluarga58

4.3 Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter Anak Oleh Keluarga.....60

4.3.1 Mengusahakan Kematangan Anak Secara Eksistensial60

4.3.2 Pembentukan Etika Anak61

4.3.3 Nilai Sanksi Sebagai Stimulus63

4.3.4 Realisme Dengan Sabar64

4.3.5 Kehidupan Keluarga Sebagai Ajang Pendidikan65

4.3.6 Perlunya Pendidikan Seksual66

4.3.7 Mewariskan Iman.....68

4.4 Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Anak Oleh Keluarga69

4.4.1 Pengaruh Teknologi dan Media Informasi dan Komunikasi69

4.4.2 Dua Sikap Ekstrim Orangtua;

Pengabaian dan atau Tuntutan Yang Berlebihan Terhadap Anak71

4.4.3 Membudayanya Mental Instan	71
4.4.4 Sikap Apatis Anak	72
4.5 Upaya Mengatasi Hambatan Pendidikan Karakter Anak	
Oleh Keluarga	72
4.6 Karakter Yang Dibentuk dalam Pendidikan Karakter Anak	
Oleh Keluarga	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	79
5.2.1 Bagi Para Orangtua	79
5.2.2 Bagi Para Gembala Umat dan Pegiat Pastoral Keluarga	79
5.3.3 Bagi Lembaga Pendidikan Formal	79
DAFTAR PUSTAKA	80